

## PENDAPATAN ASLI DAERAH DINAS PUPR PURWOREJO TEREALISASI 161,7 PERSEN



**Sumber Gambar:**

<https://magelangekspres.disway.id/upload/6012c631bb82d124914b414f762fea1b.jpg>

### **Isi Berita:**

PURWOREJO, MAGELANGEKSPRES – Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Purworejo pada tahun 2023 lalu berhasil menorehkan sejumlah pencapaian yang positif.

Salah satunya yakni Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Dinas PUPR Purworejo tahun 2023 berhasil melampaui target yang telah ditentukan. Selain itu, semua proyek di bawah Dinas PUPR tahun 2023 juga dapat diselesaikan tepat waktu.

Kepala Dinas PUPR Purworejo, Suranto, menyebut secara keseluruhan dari masing-masing bidang, Bina Marga, Cipta Karya dan Sumber Daya Air (SDA) seluruhnya terselesaikan, dengan total 106 sub kegiatan (proyek) yang bernilai kontrak Rp68 miliar lebih. Semua proyek yang dikerjakan tidak ada yang penyelesaiannya melewati batas waktu.

"Yang terakhir diselesaikan jembatan Sedayu di Desa Sedayu, Kecamatan Loano. Sumber anggaran banku (bantuan keuangan) Provinsi Jawa Tengah senilai Rp5,9 miliar. Lalu ada juga ruas Jalan Banyuasin-Pagerharjo," sebut Suranto saat dikonfirmasi pada Senin (15/1). Menurut Suranto, pada tahun 2023 dari pagu anggaran sebanyak Rp 68,139.516.236 di tiga bidang, capaian kinerja fisik mencapai 100 persen dengan realisasi 97 persen lebih.

Sementara untuk PAD, Dinas PUPR juga berhasil melampaui target. Untuk redistribusi penyedotan tinja, dari target Rp 40.300.000 bisa terealisasi Rp 44.200.000 atau 109,68 persen.

Adapun redistribusi alat berat dari target Rp 72.000.000 capaiannya Rp 97.250.000 atau 135,07 persen. Untuk redistribusi PBG (Persetujuan Bangunan Gedung) dari target Rp 359.163.000 terealisasi Rp 594.233.086 atau 165,45 persen.

"Lalu Dinas PUPR juga menjadi bagian Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menarik redistribusi, dan otomatis mendapat PAD, itu dari penyedotan kakus, alat berat dan PBG (Persetujuan Bangunan Gedung). Target PAD tahun 2023, Rp471.463.000, realisasi Rp762.713.439 atau 161,7 persen," terangnya.

Suranto menambahkan, pada tahun 2024 ini Dinas PUPR akan fokus untuk melakukan peningkatan dan pemeliharaan jalan di sejumlah wilayah Purworejo.

"Selain itu, sejumlah pekerjaan di sektor sumber daya air, sanitasi, SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum), dan lainnya juga akan dilaksanakan," imbuhnya. (top)

#### **Sumber Berita:**

1. <https://magelangekspres.disway.id/read/660950/pad-dinas-pupr-purworejo-teralisasi-1617-persen>, "PAD Dinas PUPR Purworejo Terealisasi 161,7 Persen", tanggal 15 Januari 2024.
2. <https://metrotimes.news/headline/pupr-purworejo-tuntaskan-proyek-senilai-rp6813-miliar-di-2023-retribusi-pun-lampaui-target/>, "PUPR Purworejo Tuntaskan Proyek Senilai Rp68,13 Miliar di 2023, Retribusi pun Lampaui Target", tanggal 11 Januari 2024.
3. <https://purworejo.sorot.co/berita-13485-semua-proyek-pupr-purworejo-tahun-2023-tepat-waktu-target-pad-juga-tercapai.html>, "Semua Proyek PUPR Purworejo Tahun 2023 Tepat Waktu, Target PAD juga Tercapai", tanggal 13 Januari 2024.

#### **Catatan :**

- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.<sup>2</sup>
- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.<sup>3</sup>

*Disclaimer:*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat hukum suatu instansi*

---

<sup>2</sup> Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

<sup>3</sup> jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membebani-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05